

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

AS yang dipimpin oleh Presiden Donald Trump saat itu menemukan bahwa impor yang berlebihan dari produk mitra dagangnya yaitu Korea Selatan yang menyebabkan defisit perdagangan AS. Sehingga hal ini menjadi alasan AS untuk menerapkan berbagai bentuk kebijakan proteksionisme perdagangan pada tahun terhadap produk-produk Korea Selatan. Kebijakan proteksionisme perdagangan merupakan hal yang menekankan usaha pemerintah untuk melindungi industri dalam negeri. Kebijakan Proteksionisme AS terhadap produk impor Korea Selatan dibuktikan dengan dua aturan administratif perdagangan AS melalui aturan domestic perdagangan AS pasal 232 dan pasal 202 yang menaikkan tarif impor produk-produk utama Korea Selatan 30% hingga 50%. Hal ini mengganggu arus produk ekspor Korea Selatan ke AS. Pemberlakuan kebijakan proteksionisme perdagangan oleh AS berdampak terhadap hubungan perdagangan AS dengan Korea Selatan.

Namun berdasarkan data statistik perdagangan Korea Selatan dengan AS, pada tahun 2018 hingga 2020, tepatnya ketika diberlakukannya kebijakan proteksionisme oleh AS, ekspor Korea Selatan ke AS meningkat. Hal ini membuktikan bahwa Korea Selatan berhasil meningkatkan ekspor nya ke AS walaupun telah diberlakukannya kebijakan proteksionisme oleh AS yang sangat jelas bertujuan untuk mengurangi ekspor Korea Selatan ke AS atas dasar defisit perdagangan AS yang terjadi. Peningkatan ekspor Korea Selatan ke AS pasca diberlakukannya kebijakan proteksionisme AS di era Donald Trump didukung

oleh daya saing produk perusahaan Korea Selatan secara global. Hal tersebut dijelaskan melalui teori Diamond Porter yang menjelaskan faktor yang mendukung National Competitiveness Advantage sebuah negara.

Daya saing nasional secara global Korea Selatan tersebut menduduki peringkat ke 13 besar dunia. Hal tersebut dibuktikan melalui beberapa faktor pendukung yang menyebabkan daya saing global Korea Selatan dalam perdagangannya dengan AS. Faktor-faktor pendukung tersebut yang pertama adalah kondisi sumberdaya Korea Selatan. Kondisi sumber daya Korea Selatan ini berkaitan dengan empat faktor yaitu keunggulan sumber daya manusia Korea Selatan dalam Perdagangan Internasional. Kemudian, potensi sumberdaya alam dan Geografis Korea Selatan terhadap perdagangan internasional. Selanjutnya adalah keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi Korea Selatan serta Keunggulan Infrastruktur Korea Selatan. Selanjutnya faktor yang mendukung selain faktor sumberdaya adalah tingginya permintaan dan kebutuhan AS terhadap produk-produk Korea Selatan. Lalu, keberadaan industri besar dalam perdagangan internasional. Kemudian, keberhasilan strategi perusahaan Korea Selatan dalam meningkatkan ekspor Korea Selatan. Selanjutnya dari 4 faktor tersebut, ada 2 faktor yang mendukung satu sama lain yaitu adanya peran kebijakan pemerintah Korea Selatan guna meningkatkan ekspor Korea Selatan dan kontribusi dari negosiasi ulang KORUS FTA bagi perdagangan Korea Selatan dengan AS.

Faktor-faktor pendukung dan pendorong serta menjadi roda penggerak adanya peningkatan ekspor produk-produk Korea Selatan ke AS, walaupun AS telah memberlakukan kebijakan proteksionisme perdagangan yang bertujuan menghambat ekspor Korea Selatan ke AS melalui peningkatan tariff. Namun,

Korea Selatan berhasil melawan serangan kebijakan proteksionisme AS dengan ditandai adanya peningkatan ekspor Korea Selatan ke AS yang didukung oleh faktor yang menentukan daya saing nasional Korea Selatan secara global.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk perkembangan studi lebih lanjut mengenai topik Ekonomi Politik Global khususnya pada isu perdagangan internasional penulis menyarankan untuk menggunakan teori perdagangan internasional yang terbaru dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kondisi ekonomi politik global saat ini. Kemudian penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga disarankan untuk meneliti lebih lanjut dan lebih mendalam terkait isu ekspor impor dalam perdagangan internasional. Lalu berkaitan dengan faktor yang mendukung peningkatan ekspor sebuah negara peneliti menyarankan untuk mengkaji lebih lanjut adakah faktor lain selain yang peneliti jelaskan yang mungkin menjadi faktor terpenting untuk penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut.

